

**PENGARUH *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX*, BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019**

Lilys Anggriani<sup>1</sup>

Nolla Puspita Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

[Lilysanggriani093@gmail.com](mailto:Lilysanggriani093@gmail.com)

***Abstract***

*The purpose of this research is to examine and analyze the influence of Green Intellectual Capital Index, Corporate Social Responsibility Costs, and Company Size on Financial Performance in mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. This research is a quantitative research. The data used in this study are companies financial reports and annual reports. The sampling technique used purposive sampling method with 51 companies as pupulation. Samples that meet the criteria are 13 companies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The result show that Green Intellectual Capital Index partially has a significant positive effect on financial performance with a significant value of 0.011, the cost of Corporate Social Responsibility partially has an insignificant positive effect on financial performance with a significant value of 0.960, and Company Size is generally partial has no significant negative effect on financial performance with a significant value of 0.066. Simultaneously the variables of Green Intellectual Capital Index, Corporate Social Responsibility Costs, and Company Size have a significant effect on financial performance with a significant value of 0.032.*

***Keywords:*** *Green Intellectual Capital Index; Corporate Social Responsibility Costs; Company Size; Financial Performance.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasinya adalah 51 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 13 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Green Intellectual Capital Index* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,011, Biaya *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,960, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,066. Secara simultan variabel *Green*

*Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,032.

**Kata kunci:** *Green Intellectual Capital Index*; Biaya *Corporate Social Responsibility*; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan.

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan dan dikenal sebagai salah satu Negara di Dunia yang kaya akan sumber bahan galian (tambangnya). Pertambangan merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan adalah badan usaha yang bersifat terus menerus dengan tujuan utama memperoleh laba dalam usaha pengambilan mineral berharga atau material geologi lainnya dari dalam bumi. Secara aset, kualitas perusahaan pertambangan sangat bagus karena memiliki cadangan sumber daya alam berupa barang tambang dalam jumlah yang sangat besar dan dapat di gunakan dalam jangka waktu yang tidak sebentar dan juga sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu Negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat di perlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Sektor pertambangan dibagi menjadi beberapa subsektor diantaranya adalah subsektor Batubara, Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Logam dan Mineral, dan Pertambangan Tahan / Galian Batu.

Sektor pertambangan terus melambat sepanjang tahun ini karena secara volume dan harga komoditas pertambangan berada dalam tren pelemahan, terutama subsektor batubara, hal tersebut tidak terpungkir lantaran perlambatan ekonomi global yang membuat mitra dagang Indonesia kehilangan daya beli dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Niresh & Velnampy, 2014: 57). Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, artinya kinerja keuangan perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Dengan demikian, analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan bagi kepentingan pengambilan keputusan investasi. Alasan inilah perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai *profit* yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA). *Return On Assset (ROA)* merupakan ukuran bagi perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh hasil usaha dengan memanfaatkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset untuk operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan, aset yang dimaksud yaitu aset tetap maupun aset lancar yang dimiliki.

Pada saat ini beberapa perusahaan telah sadar bahwa pentingnya memperhatikan lingkungan dalam setiap proses bisnisnya, sehingga muncul konsep *Green* yang dapat digabungkan ke dalam pengelolaan *Intellectual Capital* (IC), sehingga perusahaan dapat

menerapkan *Green Intellectual Capital* (GIC) di dalam strategi bisnisnya. Definisi *Green Intellectual Capital* (GIC) yang diusulkan oleh (Y. S. Chen, 2008) dalam (Chandra & Augustine, 2019: 50) merupakan penggabungan konsep lingkungan ke dalam *Intellectual Capital* (IC) untuk mengkompensasi ketidakcukupan sebelumnya terhadap masalah lingkungan. *Green Intellectual Capital* (GIC) mencerminkan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan termasuk pengetahuan, kebijaksanaan, pengalaman, dan inovasi dalam area perlindungan lingkungan.

*Green intellectual capital* (GIC) adalah salah satu strategi perusahaan untuk mencegah adanya kerusakan lingkungan lebih besar yang ditimbulkannya akibat operasi perusahaan terutama pada perusahaan pertambangan. Pencegahan ini tentunya akan mengurangi biaya yang mungkin akan terjadi jika tidak melakukan pencegahan sebelumnya. Biaya tersebut timbul karena kerusakan lingkungan tersebut harus ditanggulangi, sehingga jika kerusakan lingkungan yang ditimbulkan itu besar maka biaya untuk menanggulangnya juga semakin besar dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, *Green Intellectual Capital* (GIC) adalah cara yang tepat untuk menghadapi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan. Menurut (Chandra & Augustine, 2019: 64) dengan memperhatikan lingkungan berarti perusahaan sudah mampu melihat selangkah di depan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan untuk proses bisnis perusahaan pasti memerlukan dukungan dari lingkungan. Hal ini di perkuat dengan adanya penelitian (Chaudhry et al., 2016: 51) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Green Intellectual Capital Index* (GIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban bagi perusahaan yang usahanya bergerak di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam. Pada dasarnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bersifat wajib untuk perusahaan pada bidang tertentu yaitu yang berhubungan dengan sumber daya alam. Sedangkan untuk perusahaan di bidang yang tidak berkaitan dengan sumber daya alam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan yang bersifat sukarela.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah pasti membutuhkan biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat *profit* perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik dan pada akhirnya dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya. Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempengaruhi terhadap laporan keuangan tetapi tetap di laporkan kepada *stakeholder* karena CSR bukan alat pemasaran, karena CSR merupakan unit bisnis terhadap para *stakeholder*-nya dan sifatnya lebih menjurus kepada sukarela (*voluntary*) (A. M. Putra & Rachman, 2016).

Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan masih sedikit peneliti menggunakan penelitian ini. Menurut (Agnelia et al., 2019) Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Agnelia et al., 2019: 280) dan (Astried Fransisca Dwi, 2017: 1) berpendapat bahwa

pengaruh biaya CSR yang di ukur dengan biaya kesejahteraan karyawan dan biaya komunitas terhadap kinerja keuangan. Namun menurut pendapat (Yudharma et al, 2016: 171) hanya biaya kesejahteraan karyawan saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya komunitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan kinerja keuangan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar (Veronika et al., 2016: 6). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar Aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak & kewajiban serta permodalan perusahaan. (Aprianingsih & Yushita, 2016: 1), (Arisadi et al., 2011: 567), dan (Ambarwati et al., 2015: 1) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun berbanding terbalik dengan pendapat (Silalahi & Ardini, 2017: 1), (A.A. Yogi Prasanjaya, 2013: 230), dan (Mais & Nuari, 2017: 579) m

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mengenai *Green Intellectual Capital Index* (GIC), *Biaya Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan menemukan hasil yang berbeda di berbagai sektor perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada pemilihan perusahaan sehingga pada penelitian ini penulis memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai subyek penelitian. Selain itu, periode penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Perbedaan atas subyek penelitian dan periode penelitian diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Sosial Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

## **TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2017: 2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini di ukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan indicator laba bersih dan total asset.

### ***Green Intellectual Capital Index***

*Intellectual Capital* didefinisikan sebagai total cadangan keseluruhan atas pengetahuan, informasi, teknologi, hak kekayaan intelektual, pengalaman, pembelajaran organisasi dan kompetensi, sistem komunikasi tim, hubungan pelanggan dan merek yang menciptakan nilai bagi perusahaan (Stewart, 1997) dalam (Firmansyah, 2017: 189).

*Green Intellectual Capital Index* adalah aktiva tidak berwujud yang meliputi pengetahuan yang dimanfaatkan organisasi dalam proses melakukan pengelolaan lingkungan yang harus dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai dan daya saing perusahaan sehingga dengan adanya keunggulan kompetitif akan menghasilkan pembangunan keberlanjutan (*sustainable development goals*) dan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### **Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut (Rutledge et al., 2014: 4) *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam literatur internasional menekankan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan kebijakan kesejahteraan sosial perusahaan, atau mereka menekankan sifat sukarela dari tindakan perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan-kepentingan *stakeholders* khususnya yang berkaitan dengan masalah sosial dan lingkungan.

Biaya *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah perolehan yang dikorbankan perusahaan dalam bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan-kepentingan *stakeholders*, namun dalam CSR ini perusahaan tidak hanya berfokus pada *profit* tetapi juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat (*people*) dan juga menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) demi memberikan manfaat saat ini maupun yang akan datang bagi perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah perbandingan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Isbanah, 2015: 32). Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan dan menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dicerminkan dari total aktiva, rata-rata penjualan, jumlah penjualan dan rata-rata aset.

### **Kerangka Berpikir**

#### ***Green Intellectual Capital Terhadap Return On Asset***

Aset tak berwujud perusahaan dikenal sebagai modal intelektual, yang terdiri dari keterampilan, bakat, kompetensi, keterlibatan, pemahaman dan pengetahuan karyawan yang mengarah pada pencapaian tujuannya. Modal intelektual berkontribusi besar terhadap kesuksesan perusahaan. Di era saat ini, sebuah perusahaan tidak dapat mengabaikan aspek lingkungan. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di mata *stakeholders*.

*Green intellectual capital* juga merupakan cara untuk menghadapi tren perlindungan lingkungan, sehingga perusahaan yang menjalankan perusahaannya dengan strategi *green intellectual capital* akan memiliki nilai lebih dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif baik bagi perusahaannya maupun bagi lingkungan di sekitar perusahaan. *Green intellectual capital* sangat penting diterapkan di sebuah perusahaan karena strategi ini akan menjadikan perusahaan lebih baik dalam mengelola lingkungan, menekan biaya, dan meningkatkan citra perusahaan.

Perusahaan yang dapat mengelola *Green Intellectual Capital* dengan lebih fleksibel dan mampu bersaing dengan kompetitor dimana adanya pembuatan, transfer, dan penerapan pengetahuan yang berhubungan dengan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan dapat meningkatkan keunggulan bersaing bisnis perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari (Ahangar, 2011: 88), (Chaudhry et al., 2016: 51) dan (Chandra & Augustine, 2019: 45) terdapat pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Seharusnya hal ini dapat meyakinkan perusahaan bahwasanya dengan menerapkan *green intellectual capital* ini bukan hanya mencari keuntungan sesaat, tetapi memikirkan bagaimana cara untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang dengan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

### **Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset**

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Pada hakikatnya biaya memiliki hubungan yang negatif terhadap rasio *Return On Asset*. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah laba yang diperoleh sehingga *Return On Asset* akan semakin rendah dan begitu sebaliknya. Walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, namun pasti akan timbul suatu citra perusahaan di mata masyarakat sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dengan mengeluarkan biaya Corporate Social Responsibility (CSR), mengakibatkan perusahaan lebih menarik perhatian masyarakat dan masyarakat akan lebih bersimpati pada perusahaan. Masyarakat akan beranggapan bahwa perusahaan tidak hanya sibuk mencari keuntungan saja tetapi juga peduli akan lingkungan sekitarnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Agnelia et al., 2019: 280) dan (Astried Fransisca Dwi, 2017: 23) menunjukkan bahwa biaya CSR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

### **Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset**

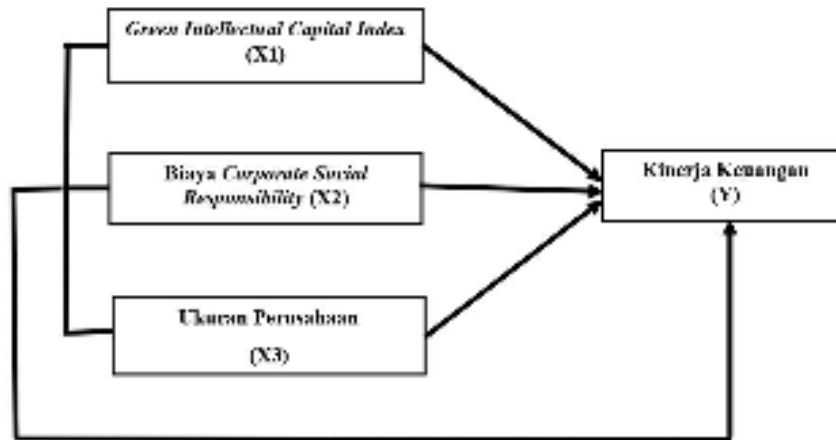
Ukuran perusahaan yang meningkat akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomis, sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari adanya pengurangan biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama.

Peningkatan pada jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin bertambah ukuran perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar dan go public mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya. Perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih besar untuk memperoleh dana yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Ambarwati et al., 2015: 1) dan (Aprianingsih & Yushita, 2016: 1) yang menyatakan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *Return On Asset*.

### **Model Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah pemikiran teoritis. Pengaruh *Green*

*Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan kedalam model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1**  
Model Penelitian

### Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai data terkumpul dan dapat dibuktikan kebenarannya. Sehubungan dengan identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah diatas maka penulis mengambil hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Biaya Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2019. Pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Eliminasi	Sampel
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	0	51
Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dari periode 2014-2019.	(11)	40
Perusahaan yang tidak melaporkan Laporan Tahunan ( <i>Annual Report</i> ) untuk menghitung GICI dari periode 2014-2019.	(2)	38
Perusahaan yang menderita kerugian.	(25)	13
Total perusahaan Pertambangan yang digunakan sebagai sampel penelitian.		<b>13</b>

### Pengujian Variabel

#### *Green Intellectual Capital Index*

Variabel *Green Intellectual Capital Index* merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini dapat diukur berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (P. C. Chen & Hung, 2014) dalam (Chandra & Augustine, 2019: 57) dimana setiap *item* yang diungkapkan oleh perusahaan diberi skor 1 dan sebaliknya jika tidak diungkapkan oleh perusahaan diberi skor 0. Setelah itu, jumlah yang diungkapkan akan dibagi dengan total seluruh kriteria yang harus diungkapkan.

Pengukuran Green Intellectual Capital

$$Green\ Intellectual\ Capital\ Index = \frac{n}{k}$$

Dimana:

GICI : *Green Intellectual Capital Index*

n : jumlah *item* yang diungkapkan oleh perusahaan

k : jumlah *item* yang terdapat di *Green Intellectual Capital Index*

#### **Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut (Agnelia et al., 2019: 281) pengukuran biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Indeks\ BCSR = \frac{Biaya\ Corporate\ Social\ Responsibility}{Laba\ Bersih} \times 100\%$$

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Sholehah & Venusita, 2014: 801) Formula ukuran perusahaan (size) bisa dihitung sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$$



### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data yang digunakan adalah angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan dan laporan tahunan (Annual Report) yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Intellectual Capital Index	78	.619	.952	.80533	.079102
Biaya CSR	78	.001	.980	.10269	.160547
Ukuran Perusahaan	78	17.978	30.893	22.43595	4.319590
Kinerja Keuangan	78	.001	.394	.09541	.086613
Valid N (listwise)	78				

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Dari hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid berjumlah 78. Variabel *Green Intellectual Capital Index* (GICI) memiliki nilai minimum sebesar 0,619. Nilai maksimum sebesar 0,952 dengan rata-rata (*mean*) dari periode 2014-2019 sebesar 0,80533 dan standar deviasi sebesar 0,079102. (menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (*mean*), sehingga standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata (*mean*) menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Green Intellectual Capital Index* yang terendah dan tertinggi)

Dari hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid berjumlah 78. Variabel *Biaya Corporate Sosial Responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,001. Nilai maksimum 0,980 dengan nilai rata-rata (*mean*) dari periode 2014-2019 sebesar 0,10269 dan standar deviasi sebesar 0,160547. (menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar dari rata-rata (*mean*), sehingga standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata (*mean*) menunjukkan sebaran dari variabel data yang besar atau adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Biaya Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang terendah dan tertinggi.)

Dari hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid berjumlah 78. Variabel *Ukuran perusahaan* Memiliki nilai minimum sebesar 17,978. Nilai maksimum sebesar 30,893 dengan nilai rata-rata (*mean*) dari periode 2014-2019 sebesar 22,43595 dan standar deviasi sebesar 4,319590. (menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (*mean*), sehingga standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata (*mean*) menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau

tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari ukuran perusahaan yang terendah dan tertinggi).

Dari hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid berjumlah 78. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,001 nilai maksimum sebesar 0,394 dengan nilai rata-rata (*mean*) dari periode 2014-2019 sebesar 0,09541 dan standar deviasi sebesar 0,086613 menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (*mean*) menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari kinerja keuangan yang terendah atau tertinggi

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08165167
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Hasil pengujian statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai Sig. dengan nilai sebesar 0,430, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.075	.083290	.794
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Intellectual Capital Index, Biaya CSR					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Hasil dari uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson diantara -2 sampai +2, yaitu bernilai 0,794 yang artinya tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

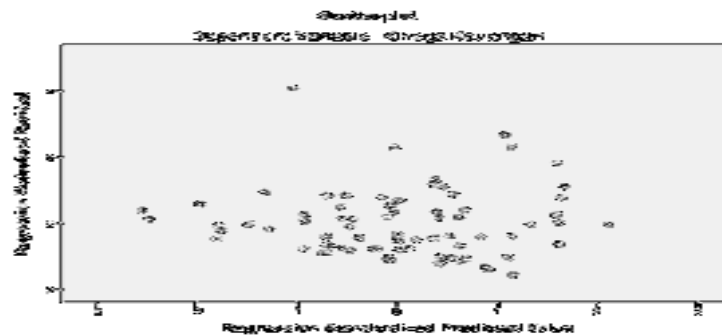
Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
a.	Green Intellectual Capital Index	.977	1.023
	Biaya CSR	.953	1.049
	Ukuran Perusahaan	.947	1.056

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai VIT lebih kecil dari 10, dan *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini,

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber : diolah dengan SPSS 21

Dari hasil Uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak berbentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Hipotesis**  
**Analisis Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.064	.107		-.600	.550
	Green Intellectual Capital Index	.315	.121	.288	2.594	.011
	Biaya CSR	.003	.061	.006	.050	.960
	Ukuran Perusahaan	-.004	.002	-.210	-1.866	.066

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Hasil dari analisis linear berganda dapat di masukkan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = - 0,064 + 0,315 X_1 + 0,003 X_2 - 0,004 X_3 + \epsilon$$

Dimana dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar - 0,064 menyatakan apabila variabel *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel kinerja keuangan mempunyai nilai negatif sebesar - 0,064.
- Green Intellectual Capital Index (GICI)* memiliki koefisien sebesar 0,315 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio *Green Intellectual Capital Index*, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,315.
- Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki koefisien sebesar 0,003 yang dapat di artikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio *Biaya Corporate Social Responsibility* maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.003.
- Ukuran Perusahaan memiliki koefisien sebesar - 0,004 dapat di artikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio ukuran perusahaan, maka kinerja keuangan akan menurun sebesar - 0,004.

**Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.075	.083290	.794
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Intellectual Capital Index, Biaya CSR					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil dari uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,111 atau 11,1%. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan di pengaruhi oleh *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social*

*Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan, sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,032 < 0,05$  maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan atau model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	3	.021	3.089	.032 <sup>b</sup>
	Residual	.513	74	.007		
	Total	.578	77			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Intellectual Capital Index, Biaya CSR						

Sumber : diolah dengan SPSS 21

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.064	.107		-.600	.550
	Green Intellectual Capital Index	.315	.121	.288	2.594	.011
	Biaya CSR	.003	.061	.006	.050	.960
	Ukuran Perusahaan	-.004	.002	-.210	-1.866	.066
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber : diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 dapat dijelaskan hasil estimasi variabel *Green Intellectual Capital Index* memiliki arah positif dengan nilai 0,315, nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,594. Hal ini berarti *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang diperoleh H1 diterima.

- b. Berdasarkan hasil estimasi variabel Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki arah positif dengan nilai 0,003, nilai signifikan sebesar  $0,960 > 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  sebesar 0.050. Hal ini berarti Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang diperoleh H1 ditolak.
- c. Berdasarkan hasil estimasi variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah negatif dengan nilai  $-0,004$ , nilai signifikan sebesar  $0,066 > 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-1.866$ . Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga kesimpulan yang diperoleh H1 ditolak.

## **PEMBAHASAN**

### ***Green Intellectual Capital Index Terhadap Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa Variabel *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pengaruh positif signifikan dalam penelitian ini memberikan potensi bahwa penerapan pengetahuan lingkungan, perlindungan lingkungan dan pengelolaan lingkungan sudah dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan karyawan yang baik serta meningkatkan relasi dengan konsumen, pemasok dan mitra kerja lainnya (*stakeholders*) merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi sumber kekuatan utama perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan di dunia usaha dengan tidak mengabaikan kesejahteraan lingkungan tempat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

### ***Biaya Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa Variabel Biaya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang positif memberikan bukti secara empiris bahwa program-program serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan akan mengalami peningkatan jika perusahaan telah melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan dan sosial. Perusahaan perlu menjaga hubungan baiknya dengan masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan memberikan *image* kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak hanya mencari *profit* semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat dengan menjalankan prinsip *Triple Bottom Line*. Selain untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya diharapkan mampu berdampak baik pada *profit* yang akan diperoleh perusahaan.

Besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan ternyata tidak menjamin banyaknya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan. Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan ini membuktikan bahwa pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan ini tidaklah kuat. Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempengaruhi terhadap

laporan keuangan tetapi tetap di laporkan kepada *stakeholder* karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan alat pemasaran, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan unit bisnis terhadap para *stakeholder*-nya dan sifatnya lebih menjurus kepada sukarela (*voluntary*).

### **Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian diambil dari logaritma natural total aset, semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Koefisien regresi ukuran perusahaan yang negatif menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun. perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki aliran kas yang lebih stabil dibanding dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Oleh karena itu perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih besar memperoleh pinjaman dari pihak eksternal berupa hutang jangka Panjang.

Dampak yang tidak signifikan ini karena semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, serta biaya konstruksi, mesin, kendaraan dan peralatan. Liabilitas memiliki efek pada profitabilitas dimana perusahaan yang memiliki aset yang banyak namun tingkat liabilitas juga banyak, ini menyebabkan laba kotor perusahaan harus disisihkan untuk membayar liabilitas - liabilitas tersebut. Sehingga akan mampu menurunkan profitabilitas perusahaan.

### ***Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset***

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Berdasarkan hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meiyana & Aisyah, 2019) bahwa secara simultan biaya *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Augustine, 2019) menemukan bahwa *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset*.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji secara parsial diperoleh bahwa Variabel *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi 0,315 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,594, nilai signifikan sebesar 0,011. hal ini berarti *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan uji secara parsial diperoleh bahwa Variabel Biaya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi 0,003 dan

$t_{hitung}$  sebesar 0,050, nilai signifikan sebesar 0,960. Hal ini berarti Biaya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Berdasarkan uji secara parsial diperoleh bahwa Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi - 0,004 dan  $t_{hitung}$  sebesar - 1,866, nilai signifikan sebesar 0,066. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Berdasarkan uji secara simultan diperoleh bahwa *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Sosial Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,032 dan  $f_{hitung}$  3.089. hal ini berarti *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Sosial Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Sosial Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan sebesar 11,1% sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Keterbatasan**

Penulis setelah melakukan penelitian mengetahui bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih sampel.
2. Periode waktu penelitian yang masih terbatas, yaitu dari tahun 2014 – 2019.
3. Pengukuran *Green Intellectual capital index* meliputi semua indikator dan belum mengetahui indikator yang mana saja yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

### **Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan Pertambangan dapat mengoptimalkan penerapan *Green Intellectual Capital* dengan menciptakan karyawan yang terampil dan berpengalaman, budaya yang kuat dan manajemen yang efisien, serta meningkatkan relasi dengan konsumen, pemasok dan mitra kerja. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif di atas pesaingnya yang pada akhirnya akan mengarah pada kinerja keuangan yang unggul dari perusahaan dengan tidak mengabaikan kesejahteraan lingkungan tempat dimana perusahaan tersebut beroperasi.
2. Sebaiknya perusahaan Pertambangan lebih meningkatkan lagi program - program kepedulian lingkungan, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan dan sosial di sekitarnya dengan cara menganggarkan dan mengalokasikan dana CSR sesuai dengan program -program yang telah direncanakan. Sehingga akan menciptakan *image* yang positif dan peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Sebaiknya perusahaan Pertambangan dapat lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan aset serta kekayaan yang dimilikinya demi dapat menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan, agar tidak lagi menimbulkan pandangan investor bahwa semakin besar ukuran perusahaan dianggap akan



menyebabkan kurangnya efesiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen.

4. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat, dan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agnelia, L., Rosdiana, Y., & Rini, L. (2019). Pengaruh biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1.  
<https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Astried Fransisca Dwi, S. H. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Biaya Csr Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2013-2017)*. 4, 9–15.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.  
<https://eprints.uny.ac.id/31985/>
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- A.A. Yogi Prasanjaya, I. W. R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 230–245.
- Arisadi, Y. C., Djumahir, & Djazuli, A. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Fixed Asset To Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 66, 567–574.
- Ahanger, R. G. (2011). The Relationship Between Intellectual Capital And Financial Performance: An Empirical Investigation In An Iranian Company. *African Journal Of Business Management*, 5(1), 88–95.  
<https://doi.org/10.5897/Ajbm10.712>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Chaudhry, N. I., Bilal, A., Awan, M. ., & Bashir, A. (2016). The Role Of Environmental Consciousness, Green Intellectual Capital Management And Competitive Advantage On Financial Performance Of The Firms: An Evidence From Manufacturing Sector Of Pakistan. *Journal Of Quality And Technology Management*, 12,(2), 51–70.
- Chen, P. C., & Hung, S. W. (2014). Collaborative Green Innovation In Emerging

- Countries: A Social Capital Perspective. *International Journal Of Operations And Production Management*, 34(3), 347–363.  
<https://doi.org/10.1108/Ijopm-06-2012-0222>
- Chen, Y. S. (2008). The Positive Effect Of Green Intellectual Capital On Competitive Advantages Of Firms. *Journal Of Business Ethics*, 77(3), 271–286.  
<https://doi.org/10.1007/S10551-006-9349-1>
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Manajemen Lingkungan Organisasi Terhadap Green Organizational Identity Dan Dampaknya Terhadap Green Competitive Advantage. *Jurnal Substansi*, 1, 183–219.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta Bandung.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.id>
- Mais, R. G., & Nuari, F. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 579–588.  
<https://doi.org/10.22219/Jrak.V6i2.02>
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size And Profitability: A Study Of Listed Manufacturing Firms Ed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal Of Business And Management*, 9(4), 57–64.  
<https://doi.org/10.5539/Ijbm.V9n4p57>
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 17.  
<https://doi.org/10.34209/Equ.V18i2.466>
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795–807.
- Stewart, T. (1997). *The Wealth Of Knowledge: Intellectual Capital And The Twenty-First Century*
- Veronika, A. P., Sari, I. A., & Raharjo, T. B. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Economica*, 4(2), 210–226.  
<https://doi.org/10.22202/Economica.2016.V4.I2.380>
- Yudharma Et Al, A. S. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Derema Jurnal Manajemen Vol.*, 11(2), 171–190.